

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan sebuah kejadian atau fenomena pada manusia yang bersifat umum, dimana ada manusia disitu juga ada pendidikan. Pada dasarnya manusia sangat membutuhkan terhadap pendidikan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang ia miliki, baik itu kemampuan individual, sosial, moral, dan religiusnya. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan religius dan moral manusia. Setiap orang memang sudah memiliki kemampuan akal untuk berpikir dan kemampuan fisik, tetapi pendidikan agama juga sangat penting untuk menyempurnakan itu semua.¹

Akhlak merupakan sebuah tingkah laku yang terlihat dengan nyata, baik dari perbuatan maupun perkataan yang terjadi karena dorongan Allah SWT. Tetapi banyak juga aspek yang berhubungan dengan perilaku batin maupun pemikiran, seperti akhlak diniyah yang berhubungan dengan sikap kita kepada Allah, sesama manusia, dan terhadap alam sekitar. Akhlak juga sangat berhubungan erat dengan aqidah dan syariah. Maka dari itu, akhlak merupakan perilaku yang menggambarkan tentang keyakinan dan ketaatan seseorang sehingga tercermin dari perilaku yang baik. Akhlak juga merupakan suatu hal yang harus disempurnakan dalam arti akhlak adalah hal yang bertingkat, disempurnakan dengan diperbaiki secara sedikit demi sedikit.

¹ Ida Umami, “Islam dan Pendidikan di Era Kontemporer”, (Metro: Program Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2016), hal 3

Hal ini menyatakan bahwa akhlak bermacam-macam, ada akhlak yang sangat buruk, akhlak yang buruk, akhlak yang sedang, akhlak yang baik, dan akhlak yang sangat baik atau dapat dikatakan sebagai akhlak yang sempurna. Sebagaimana Allah mengutus Nabi Muhammad di bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia, dan sebelum beliau bertugas menyempurnakan akhlak manusia beliau juga sudah memiliki akhlak yang sempurna.²

Tingkah laku yang dilakukan secara terus menerus itu dinamakan sebagai akhlak. Akhlak adalah suatu yang terjadi atas kesadaran diri sendiri tanpa dorongan dari siapapun.

Akhlak adalah suatu yang sangat penting untuk kehidupan ini, di mana kita hidup berdampingan dan bersosialisasi dengan orang lain dan saling membutuhkan. Untuk itu memiliki akhlak yang baik adalah hal yang paling diutamakan.

Dimana di zaman yang semakin berkembang ini pendidikan akhlak adalah suatu pendidikan yang sangat dibutuhkan bagi setiap orang. Karena di era perkembangan zaman ini banyak masuk budaya-budaya asing yang mempengaruhi dan menggeser budaya yang ada, sehingga banyak di zaman sekarang orang-orang memiliki perilaku dan akhlak yang menyimpang. Bukan hanya orang awam, bahkan seseorang yang memiliki pendidikan tinggi dan gelar pun bisa memiliki akhlak yang tidak baik. Karena mereka hanya fokus untuk belajar tentang ilmu yang bisa digunakan untuk mengejar harta dunia,

² Habibah Syarifah, "Akhlak dan Etika dalam Islam". Jurnal Pesona Dasar. Vol 1. No. 4. Oktober 2015. Hal 74

namun mereka menganggap remeh tentang pendidikan akhlak itu sendiri. Untuk melaksanakan pendidikan akhlak di era ini tentu tidak mudah dan banyak sekali tantangan yang menghadang, karena banyak faktor yang menjadi penghalang untuk melaksanakan pendidikan akhlak itu sendiri.

Banyak sekali perilaku menyimpang yang terjadi akibat minimnya pendidikan akhlak seseorang pada zaman ini. Seperti apa yang dapat kita lihat dari berbagai berita media masa, website, dan lainnya. Perilaku menyimpang itu sendiri ada berbagai macam, contohnya: pembulhan, LGBT, korupsi, penipuan, kenakalan remaja, dan berbagai masalah yang melanggar peraturan dan menyimpang dari moral yang sebenarnya.

Dalam Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 87 Tahun 2017 yang ditandatangani oleh Presiden Indonesia tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya dan selalu menjunjung tinggi adab dan akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan, dan budi pekerti. Untuk mewujudkan bangsa yang berbudaya, maka harus ada penguatan pendidikan karakter. Penguatan pendidikan karakter sendiri merupakan tanggung jawab bersama baik dari lingkungan keluarga, satuan pendidikan, maupun lingkungan masyarakat.³

Dalam pembentukan akhlak seseorang, tentu tidak terlepas dari peran ilmu yang telah dimiliki. Kitab Nashoihul 'Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani adalah salah satu kitab yang dapat memberikan gambaran untuk pembentukan sebuah karakter dan akhlak manusia. Karena dalam Nashoihul

³ <https://www.amongguru.com/perpres-nomor-87-tahun-2017-tentang-penguatan-pendidikan-karakter/> diakses pada 11 September 2022, 10.13

‘Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak yang disertai dengan adanya dalil-dalil yang memperkuat.

Berdasarkan dari hasil mengkaji dan menganalisis Kitab Nashoihul ‘Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani, peneliti tertarik untuk menelaah kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di dalamnya, sistematika penulisannya dan beberapa hal yang menjadi keutamaan dalam mempelajari Nashoihul ‘Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani yang dapat diterapkan dalam pembentukan karakter di era sekarang ini. Sehingga peneliti mengambil judul, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Nashoihul ‘Ibad Karya Syekh Imam Nawawi Al Bantani.”

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana sistematika penulisan Kitab Nashoihul ‘Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani?
2. Bagaimana nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Nashoihul ‘Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Nashoihul ‘Ibad dengan pendidikan karakter sekarang ini?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui sistematika penulisan pada Kitab Nashoihil ‘Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Kitab Nashihul ‘Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani

3. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Nashoihul 'Ibad terhadap pendidikan karakter sekarang ini.

D. Kegunaan penelitian

1) Manfaat teoritis:

Untuk mengetahui dan menambah wawasan khasanah keilmuan baru tentang nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Kitab Nashoihul 'Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani, sistematika penulisan kitab tersebut dan relevansinya terhadap pendidikan karakter sekarang ini.

2) Manfaat praktis:

a. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah media untuk peneliti dalam menyumbangkan pemikiran dan penemuan terkait topik Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Nashoihul 'Ibad Karya Syeikh Imam Nawawi Al Bantani.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi sumber rujukan bagi para mahasiswa yang hendak meneliti dengan topik yang sama.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran baru ataupun menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan menjadi dasar dalam

melakukan penelitian dengan topik tersebut dan diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

E. Definisi operasional

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Nashoihul ‘Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani

1. Nilai

Nilai dalam pandangan Brubacher tidak memiliki batasan ruang lingkungannya. Nilai tersebut sangat kuat dengan pengertian-pengertian dan kegiatan manusia yang kompleks, sehingga sulit ditentukan batasannya.⁴

2. Pendidikan akhlak

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting untuk membentuk karakter manusia dan meningkatkan kualitas hidup manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Ada 3 istilah dalam pendidikan islam yaitu: at-tarbiyah, at-ta’lim, dan at-ta’dib.

Akhlak merupakan sifat dari manusia yang condong kepada kebaikan dan fitrah yang berada dalam diri manusia, dan bisa juga berupa kata hati yang condong pada sebuah kebenaran.

Sementara pendidikan akhlak merupakan sesuatu yang dilakukan membiasakan seorang anak untuk berakhlak baik dan bertingkah laku

⁴ Elihami dan Firawati, “*Transformasi Sosial dalam Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Kabupaten Sidenreng Rappang*”, Jurnal Edumaspul, Vol. 1 No. 2, Oktober 2017, hal 55.

mulia sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan tetap dan sifatnya akan terus seperti itu.⁵

3. Kitab nashoihul ‘ibad

Nashoihul ‘ibad (kumpulan nasihat bagi para hamba) adalah sebuah kitab yang memiliki posisi sangat penting dan populer pada kalangan umat Islam. Kitab ini disusun oleh ulama besar yang berasal dari kota Banten, yaitu syekh imam an-nawawi al-bantani, beliau menulis kitab ini bertujuan untuk menjaga dan melestarikan ajaran agama Islam yang terdapat dalam kitab-kitab klasik sebelumnya. Dalam kitab ini berisi kumpulan nasihat untuk memberi pencerahan bagi umat Islam agar mempersiapkan diri menghadapi hari akhir atau kehidupan selanjutnya. Dalam kitab ini terdapat 214 nasihat dan di kelompokkan dalam 9 bab. Ada 45 nasihat yang bersumber dari hadits dan sisanya adalah atsar atau bersumber dari para sahabat serta pengikut nabi Muhammad saw. Syekh imam nawawi selalu memberi penjelasan pada setiap bab, tentang jumlah nasihat yang beliau jelaskan dan berapa banyak poin dalam setiap nasihatnya serta jumlah hadits maupun atsarnya. Kitab ini selesai ditulis pada hari Kamis, 21 Safar 1311 H (1839 M).⁶

⁵ Ibrahim Bafadhol, “*Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.12, Juli 2017, hal 57.

⁶ <https://m.kumparan.com/berita-hari-ini/kitab-nashoihul-ibad-karya-syekh-imam-nawawi-yang-populer-di-kalangan-umat-islam-1wcfh1YVsHf/4>. Diakses pada 18 Juli 2022, 14.55

F. Orisinaltas penelitian

Penelitian terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Tema	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Nurdin, 2021	Peran Orangtua Dalam Pendidikan Akhlak Anak (Kajian Kitab Nashoihul 'Ibad Karya Ibnu Hajar Al Asqolany, Syarah Muhammad Nawawi Bin Umar)	Peran orangtua dalam Pendidikan akhlak anak	Kuantitatif	Peran orangtua dalam mendidik karakter anak adalah sebagai berikut, mengenalkan anak hakikat dari bertaqwa, contoh sifat tawadhu', tolong menolong, sopan santun, membiasakan perbuatan yang baik, dll. Nilai pendidikan akhlak dalam kitab Nashoihul 'Ibad adalah taqwa, tawadhu', zuhud, tolong menolong, sabar, bersyukur, dll.
1	Umi Faridatul Ngatiqoh, 2021	Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab	Pendidikan akhlak dalam kitab Nashoihil 'Ibad	Kualitatif	Pendidikan merupakan pedomsn bagi manusia agar membedakan

		Nahoihul 'Ibad Karya Imam Nawawi Al- Bantani			manusia dengan makhluk yang lainnya. Dan pendidikan akhlak sendiri adalah sebagai pembentuk karakter yang baik bagi seseorang, dimana pada perkembangan teknologi banyak remaja yang hanya menyelam pada dunia maya dan lalai dengan kepribadiannya. Nilai pendidikan akhlak dalam kitab Nashoihul 'Ibad ada tiga yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada masyarakat.
--	--	--	--	--	--

G. Sistematika Pembahasan

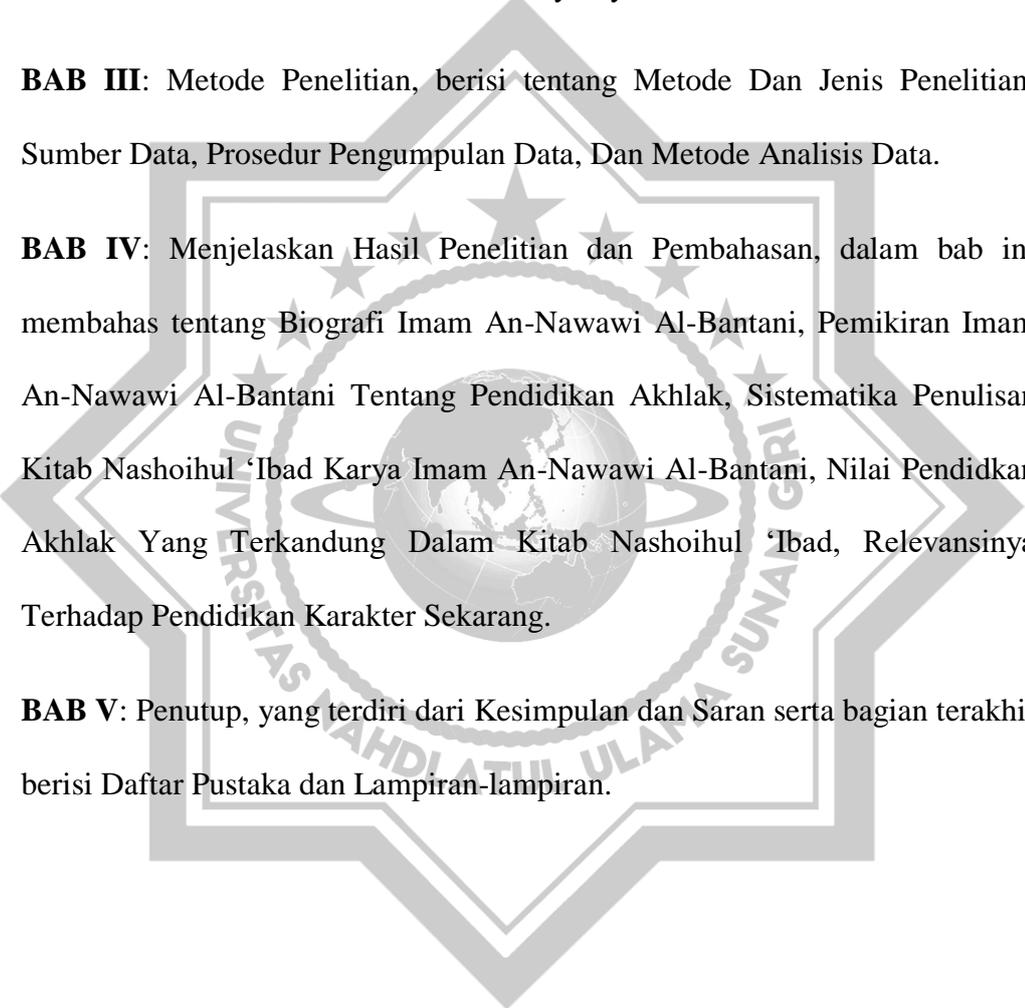
BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi operasional, Orisinilitas Penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Teori, pada bab ini mengungkap Pengertian Pendidikan Akhlak, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Akhlak, Dasar Dan Sumber Pendidikan Akhlak, Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak, Teori Pendidikan Akhlak dalam Kitab Nashoihul 'Ibad Karya Syekh Imam Nawawi Al-Bantani.

BAB III: Metode Penelitian, berisi tentang Metode Dan Jenis Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Dan Metode Analisis Data.

BAB IV: Menjelaskan Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini membahas tentang Biografi Imam An-Nawawi Al-Bantani, Pemikiran Imam An-Nawawi Al-Bantani Tentang Pendidikan Akhlak, Sistematika Penulisan Kitab Nashoihul 'Ibad Karya Imam An-Nawawi Al-Bantani, Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Kitab Nashoihul 'Ibad, Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Sekarang.

BAB V: Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran serta bagian terakhir berisi Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.



UNUGIRI